

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pandemic Covid 19 dimulai di awal tahun 2020. Menurut data dari Jhones Hopkin Univercity Medicine 2021, Indonesia menempati urutan ke-7 terbesar di wilayah Asia Tenggara dengan jumlah kasus sebanyak 8.365 orang per jumat 29 april 2021. Akibat dari situasi tersebut banyak sector terkena dampak salah satunya adalah sector pariwisata.

Bali merupakan salah satu destinasi yang terkena dampak pandemic Covid-19. Sebelum pandemic Covid 19, Bali merupakan salah satu destinasi wisata yang selalu mengalami peningkatan kunjungan wisatawan setiap tahunnya. Menurut data yang diperoleh dari Bandara Ngurah Rai jumlah wisatawan di bulan April 2021 mencapai 8.497 (Anisyah Al Faqri, 2021). Dalam upaya memenuhi kebutuhan wisatawan sehingga berkembang beragam fasilitas penunjang, salah satunya adalah fasilitas menginap seperti hotel dan villa.

Pesatnya perkembangan hotel di Bali sebelum pandemic menyebabkan permasalahan di era pandemic. Banyaknya cancelation dan penundaan perjalanan wisata berimplikasi negative terhadap perekonomian Bali yang bergantung pada pariwisata. Kondisi ini pun berdampak kepada tenaga kerja yang bekerja di sector pariwisata. The Trans Resort Bali adalah salah satu hotel bintang 5 yang ada di Bali, dimana sebelum pandemic hotel ini selalu ramai dikunjungi wisatawan karena lokasinya sangat strategis. Wisatawan yang menginap juga dapat menikmati matahari terbenam di The 18th Rooftop Bar.

Sama halnya dengan hotel lain pada umumnya The Trans Resort Bali memiliki beberapa departement pendukung untuk oprasional kerja Hotel, salah satunya adalah *Housekeeping Departement*. *Housekeeping Departement* merupakan salah satu bagian penting di hotel. *Housekeeping Departement* dibagi menjadi tiga yaitu, *Room Attendant*, *Public Area* dan *Loundry*. *Room Attendant* merupakan section

yang bertanggung jawab terhadap kebersihan kamar dan kelengkapan kamar, *Public Area* section yang bertanggung jawab terhadap kebersihan are hotel dan *laundry* adalah section yang menjaga kebersihan uniforms,linens,cloth dan pakaiantamu.

Karyawan merupakan salah satu yang terkena dampak dari pandemic ini dimana kesejahteraan karyawan mulaiterancam karena kebanyakan hotel mulai melakukan pengurangan karyawan dan juga ada beberapa hotel yang mulai tutup, tetapi beda dengan The Trans Resort Bali yang tidak melakukan pengurangan karyawan dimana hotel ini menerapkan UL (Unpaid Leave) ataucuti di luar tanggungan. Setiap karyawan akan begantian setiap bulannya untuk mengikuti UL (Unpaid Leave) program ini sangat berguna untuk menunjang kesejahteraan karyawan sehingga karyawan tidak terancam kehilangan pekerjaannya. Tetapi terdapat juga permasalahan lain dimana ada beberapa karyawan yang mencari pekerjaan baru untuk memenuhi kebutuhannya, karena program ini dirasa merugikan dimana karyawan harus kehilangan satubulan pendapatannya karena mengikuti program tersebut serta tidakmen dapatkan service dari hotel.

Hal ini merupakan alasan penulis tertarik mengangkat masalah ini sebagai judul yang diajukan dalam Tugas Akhir, yaitu **“Strategi Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Departemen Housekeeping Pada Masa Pandemi Di Hotel The Trans Resoet Bali”**

Mengenai latar belakang diatas dapat disimpulkan identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

- 1 Banyak karyawan yang mengeluh karena sudah memasuki bulan akhir di mana mereka harus mengikuti UL (*Unpaid Leave*).
- 2 Ada beberapa karyawan yang tidak mau lagi bekerja setelah UL (*Unpaid Leave*).

Berikut merupakan batasan masalah umum yang berjudul Program Kesejahteraan Karyawan Departemen Hosusekeeping di The Trans Resort Bali,antara lain :

1. Melakukan pendekatan kepada karyawan yang setelah melakukan UL (*Unpaid Leave*) untuk kembali bekerja.

2. Memberikan pemahaman mengenai berkurangnya pengunjung di hotel untuk meyakinkan karyawan mengambil UL (Unpaid Leave).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan program kesejahteraan karyawan departemen housekeeping di the trans resort Bali ?
2. Bagaimana strategi untuk meningkatkan keyakinan karyawan agar mengikuti program tersebut ?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari diadakannya penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan program kesejahteraan karyawan departemen housekeeping di the trans resort bali.
2. Untuk mengetahui strategi untuk meningkatkan keyakinan karyawan agar mengikuti program tersebut.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Memberikan sumbangan bahan kajian terkait pengetahuan mengenai program kesejahteraan karyawan yang diterapkan pada era pandemic khususnya pada departemen housekeeping. Sehingga kesejahteraan karyawan masih terjaga walaupun hotel terkena dampak pandemic covid-19
2. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penerapan Program Kesejahteraan Karyawan

3. Memberikan hasil yang diharapkan dapat memperkuat teori teori yang sudah ada

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa

Manfaat dari penelitian ini adalah mahasiswa mendapat pengetahuan baru tentang penerapan program kesejahtraan karyawan yang efektif diterapkan di lingkungan kerja.

2. Bagi Industri

Sebagai sumber informasi bagi perusahaan mengenai analisis Program Kesejahtraan Karyawan Pada Masa Pandemi Departemen Housekeeping di The Trans Resort Bali.

3. Bagi Universitas

Sebagai bahan refrensi dan bahan bacaan yang dapat menambah pengetahuan mengenai Program Kesejahtraan Karyawan Pada Masa Pandemi.

